

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi dan refleksinya terhadap nilai wajar (pasar) pada perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis statistik, hasilnya menunjukkan perbedaan tingkat praktik konservatisme akuntansi pada perusahaan di Indonesia (BEI). Hasilnya menunjukkan adanya keragaman hasil dalam pengukuran yang dilakukan.

1. Konservatisme (CONS), berpengaruh negatif terhadap nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar sebesar -0,073 dengan tingkat signifikansi 0,091. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel CONS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap market capital (MACP).
2. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap variabel nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar 0,049 dan tingkat sig 0,000. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap market capital (MACP).
3. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar 0,001 dengan tingkat sig 0,847. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap market capital (MACP).
4. *Debt to Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar 0,071 dengan tingkat sig 0,001. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap market capital (MACP).
5. *Dividends Payout Ratio* (DPO) berpengaruh positif terhadap variabel nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar 0,011 dengan tingkat sig 0,000. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel DPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap market capital (MACP).
6. *Fixed Assets* (FA) berpengaruh positif terhadap variabel nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar 0,274 dengan tingkat sig 0,000. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel FA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap market capital (MACP).

7. *Total Assets* (TA) berpengaruh positif terhadap variabel nilai wajar (pasar) perusahaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan pada nilai t sebesar 0,165 dengan tingkat sig 0,000. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel TA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap market capital (MACP).

Maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi konservatisme dapat diabaikan didalam menerapkan prinsip dan aturan akuntansi nilai wajar. Dan disisi lain konservatisme akuntansi dapat dijadikan kunci pengaman terhadap refleksi yang tidak terduga di dalam nilai aset dan pendapatan.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian mengenai akuntansi konservatisme terhadap nilai wajar (pasar) perusahaan memiliki implikasi bahwa perusahaan melakukan konservatisme memiliki alasan didalam penyajian laporan keuangannya hal tersebut dilakukan dengan berhati-hati didalam mengakui pendapatan tidak tergantung kepada kecil atau besarnya perusahaan tetapi melihat kondisi pasar yang sedang terjadi.

5.3 Saran

Di dalam studi lain menunjukkan bahwa perlunya mengeksploitasi aspek kontradiksi antara konservatisme akuntansi dan nilai wajar untuk mengintegrasikan praktik konservatif dalam kerangka nilai wajar. Dan di harapkan pada penelitian selanjutnya adanya kontribusi auditor dalam menyikapi perilaku konservatisme di dalam menganalisis laporan keuangan serta sistem yang membantu didalamnya.

